Buku panduan menghadapi bencana di sekolah

UNDP DRR A Project, 2011

Penyusun: Pria Santri Beringin, konsultan proyek

Ilustrasi, disain dan layout: Mulyadi desainer

Tim Editing:

Fahmi Yunus, DRR A UNDP

Muhammad Fuadi, DRR A UNDP

Asri Wijayanti, DRR A UNDP

Drs. Bakhtiar , Kepala Dinas Pendidikan NAD

, Sekretariat DRR A Dinas Pendidikan (Pak Ayi)

Abd. Aziz, SH, Sekretariat DRR A Dinas Pendidikan

Buku ini milik:__________

Kelas:_________________

SD:___________________

Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, Allah senantiasa memberikan hidayah, inayah dan kekuatannya kepada kita semua hingga masih memiliki kesempatan untuk menjalani kehidupan sampai hari ini. Terlebih paska terjadinya bencana terdahsyat sepanjang 40 tahun terakhir di dunia, tsunami! Shalawat dan salam semoga senantiasa berlimpah atas junjungan alam, nabi Muhammad SAW.

Aceh dan umumnya provinsi-provinsi yang terletak di pantai barat pulau Sumatera adalah daerah rawan bencana. Terlebih bahaya gempa bumi dan tsunami. Dari data yang kami catat di tahun 2005 yang lalu, ada kurang lebih 1,962 infrastruktur pendidikan yang rusak akibat bencana gempa dan tsunami (Indonesia; Preliminary DALA, 2005, hal.27). Dari jumlah itu, ada sekitar 45.000 siswa dan 1.870 guru yang dilaporkan hilang atau meninggal (Indonesia; Preliminary DALA, 2005, hal.27). Kira-kira sekitar 42% populasi korban adalah anak-anak di bawah usia 12 tahun! (Indonesia; Preliminary DALA, 2005, hal.8). Preseden tersebut tentu menjadi pembelajaran yang berharga untuk masyarakat Aceh, terlebih-lebih untuk golongan yang paling rentan terhadap bahaya bencana, yakni anak-anak.

Dengan dukungan sekretariat Disaster Risk Reduction Aceh Project yang dijalankan bersama antara pemerintahan Aceh dan United Nation Development Program (UNDP) melalui Dinas Pendidikan Aceh, kali ini kita sudah berhasil membuat sebuah panduan yang bisa digunakan langsung oleh anak-anak dalam rangka membiasakan kebudayaan siaga bencana. Demikianpun, para guru dan warga sekolah turut bisa menerima manfaat dari buku panduan ini.

Kami berharap buku ini dapat diperbanyak secara mandiri oleh pihak-pihak Dinas Pendidikan di kabupaten-kabupaten yang ada di provinsi Aceh, terutama sekali sekolah-sekolah yang sudah menjadi dampingan program ini. Akhir kata kami mengucapkan selamat menggunakan buku ini. Semoga anak-anak Aceh dan kita semua menjadi lebih siaga terhadap bencana yang mungkin terjadi kapan saja tanpa kita ketahui.

Drs. Bakhtiar M.Pd
Kepala Dinas Pendidikan Aceh

Isi buku ini dan cara menggunakannya!

Buku ini terbagi menjadi 5 bagian seperti gambar berikut;

Bagian I: Tentang buku ini dan cara menggunakannya!

Bagian A Hal 1 - 3

Jika kamu ingin mengenal buku ini dan cara memakainya, baca bagian A!

Bagian II: Pengetahuan tentang bencana dan Pengurangan Risiko Bencana

Bagian B dan C: Hal 5 - 8

Mau tau arti bencana dan cara-cara mengurangi risikonya? Coba perhatikan gambar-gambar yang ada di halaman 4 sampai dengan 8, berikan jawabanmu serta diskusikan dengan teman-teman dan gurumu!

Bagian III: Merencanakan sekolah yang lebih siaga bencana!

Bagian D, E dan F: Hal 9 - 13

Ajak teman-teman dan gurumu untuk menggambar peta sekolah dan kelas! Langkah-langkahnya ada di halaman 9 sampai 11!

Coba beri contreng pada tabel di halaman 12! Diskusikan dengan gurumu!

Coba baca halaman 13, diskusikan dengan kepala sekolah dan komitesekolahmu!

Bagian IV: Menyelamatkan diri jika terjadi bencana!

BagianG dan H: Hal 14 - 19

Coba perhatikan gambar langkah-langkah menyelamatkan diri yang ada di bagian ini, ajak warga sekolah untuk mencobanya!

Bagian V: Biasakan prilaku siaga bencana!

Bagian I: Hal 20

Sudah tahu bagaimana mengurangi risiko bencana, silakan baca halaman 20 untuk membiasakannya di mana pun kamu berada!

Pria Santri Beringin

Penyusun

Daftar Isi

B.Bencana dan kita

Manakah di antara gambar berikut yang merupakan bencana..? **Tahukah kamu ?**
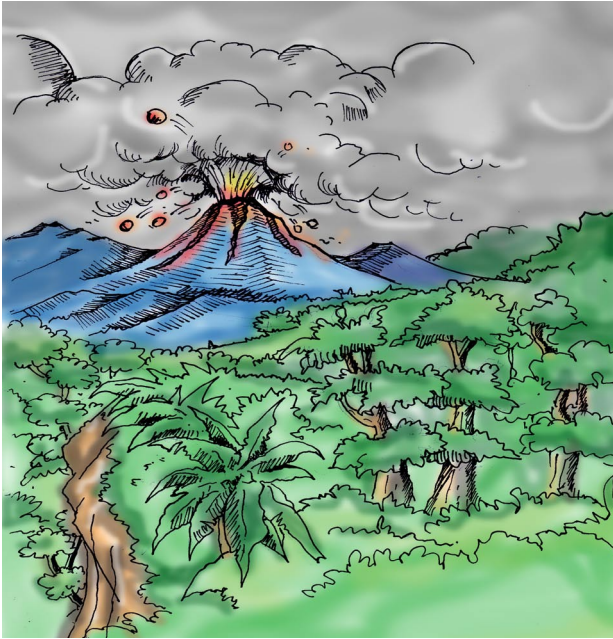
Gambar 1 adalah peristiwa alam, sedangkan gambar 2 baru disebut bencana. Karena gambar 2 terlihat ada manusia dan harta benda yang menjadi korban! Peristiwa alam akan menjadi bencana ketika menimbulkan kerugian jiwa atau harta benda. (UU No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana)

Bencana di Aceh

Tsunami di Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 yang lalu adalah bencana alam yang terbesar di dunia dalam 40 tahun terakhir..! (http://id.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi_Samudra_Hindia_2004)

Tsunami yang menghantam Aceh pada akhir 2004 yang lalu menyebar sampai ke 13 negara di dunia! (http://mymoen.wordpress.com/2009/12/26/bencana-tsunami-aceh-26-desember-2004-kisah-kelam-di-ujung-tahun/)

Indonesia diminta secara resmi untuk membantu korban gempa di Haiti oleh lembaga PBB! (http://www.jawaban.com/index.php/news/detail/id/91/news/110128145648/limit/0/)

Provinsi kita terletak di pulau sumatera yang rawan gempa bumi..."ring of fire" (http://en.wikipedia.org/wiki/Pacific_Ring_of_Fire)

Berkurangnya kawasan hutan di Taman Gunung Leuser menyebabkan banyak banjir bandang serta longsor di Aceh! (http://berita.liputan6.com/liputanpilihan/201010/300254/Banjir.Bandang.Akibat.Hutan.Rusak)

Banyak sekolah rusak akibat banjir bandang di Tamiang pada akhir tahun 2006 yang lalu, sehingga kita tidak bisa belajar! http://www.serambinews.com/news/view/43323/banjir-bandang-terjang-aceh-utara-dan-tamiang

Sudah selesai membaca berita di atas? Apakah kita harus pindah dari tempat tinggal kita? Atau kita hanya perlu mempersiapkan diri agar terhindar dari dampak bencana-bencana tersebut? Benar, kita hanya perlu mempersiapkan diri agar lebih siap menghadapi bencana! Karena bencana seringkali tidak dapat diperkirakan kapan akan terjadi dan bencana dapat terjadi di mana saja...

C. Siapkah kita menghadapi bencana?

Masih ingat dengan bencana tsunami di tahun 2004 yang lalu? Atau banjir bandang di akhir tahun 2006 yang lalu? Adakah di antara teman kita yang tidak selamat? Atau saudara kita yang sampai hari ini belum ditemukan? Jika ya, tentu kita tidak mau kehilangan lagi orang-orang yang kita cintai bukan..? Buku ini akan menuntun kita agar lebih siaga jika bencana harus terjadi lagi.

Coba kamu berikan centang (√) pada gambar-gambar berikut jika menurut kamu adalah tindakan yang benar, dan tanda silang (x) jika menurut kamu adalah tindakan yang tidak benar!

Arif berlari keluar kelas sekencang-kencangnya ketika ada gempa
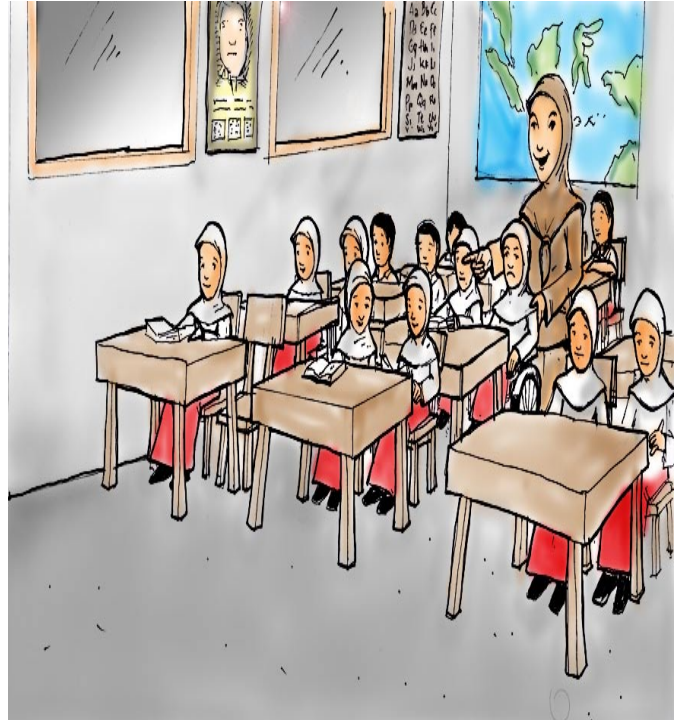
Icut yang memakai kursi roda tidak mau duduk di dekat pintu

Nanda selalu membawa obat-obatan pribadinya di dalam tas ranselnya ketika berangkat

Waktu banjir, Ridwan dan teman-teman langsung berenang-renang di air genangan banjir

Sayuthi sering lepas sepatu ketika bermain di halaman sekolah

Pak Bustari memukul kentongan sekeras-kerasnya karena sekolah sedang simulasi penyelamatan tsunami, Fauzan tetap saja mengerjakan latihannya di kelas dan tidak mengikuti teman-teman yang bergerak ke tempat aman

Fahriza suka mendengar berita tentang cuaca sebelum berangkat ke sekolah

Ibu Rahmi suka membawakan Rahmi air minum sendiri dari rumah beserta beberapa potong kue kering

Ibu kepala sekolah selalu menghimbau siswa agar membuang sampah pada tempatnya

Waktu terjadi kebakaran, Asni terjebak di dalam kelas, Asni terus-terusan berteriak-teriak minta tolong

Sudah selesai memberikan jawabanmu? Coba periksakan kepada bapak/ibu guru, apakah jawabanmu sudah mencerminkan bahwa kamu siap menghadapi bencana?

Jika jawabanmu:

Benar ≤ 8, maka kamu harus lebih sering latihan

Benar ≥ 8, pertahankan pengetahuanmu dan ajarkan kepada teman-teman yang lain

Ulangi terus latihan ini sampai kamu menjawab benar semua pernyataan di atas, atau lebih dari 8 pernyataan yang benar.

Kunci Jawaban:

Gambar 1: x, Gambar 2: x, Gambar 3: √, Gambar 4: x, Gambar 5:x, Gambar 6:x, Gambar 7:√, Gambar 8: √, Gambar 9: √, Gambar 10: x

D. Membuat rencana penanganan bencana dengan guru dan teman

Peta risiko bencana

Tabel jenis bencana

Ajak guru dan teman-teman kamu, untuk membicarakan bencana apa saja yang pernah dan sering terjadi di sekolahmu! Tuliskan jawaban-jawaban tersebut di dalam tabel berikut

Jenis Bencana	Tahun terjadi

Setelah selesai diskusi, tempelkan tabel jenis bencana yang pernah terjadi di sekolahmu tersebut di dinding sekolah yang dapat dilihat oleh siapapun yang masuk ke sekolahmu. Jika memungkingkan, minta bapak/ ibu guru untuk menempelkan tabel tersebut dari bahan yang tahan lama di dinding sekolah!

Denah sekolah dan Peta jalur evakuasi, denah kelas

Ajak beberapa teman sekolahmu dan gurumu untuk membuat denah sekolah! Mulai dari gambar pagar/batas sekolahmu, lalu ruang-ruang kelas, kantor guru, ruang UKS (jika ada), ruang musholla (jika ada), kantin sekolah (jika ada), dan toilet guru serta siswa. Kemudian gambar tiang-tiang listrik, pohon, atau dinding-dinding yang mungkin mengitari sekolah. Terakhir gambarkan lapangan-lapangan yang ada di sekolah; lapangan olahraga, taman bunga, dll.

Setelah semua lokasi sekolah tergambarkan, coba contreng daerah-daerah yang aman dari bencana di sekolah. Dari semua daerah aman tersebut, sepakati di lokasi mana daerah yang paling aman yang bisa dipergunakan sebagai tempat berkumpul jika terjadi bencana. Setelah ditentukan bersama, buat tanda-tanda panah menuju tempat aman berkumpul.

Contoh: Peta SDN 38 Banda Aceh
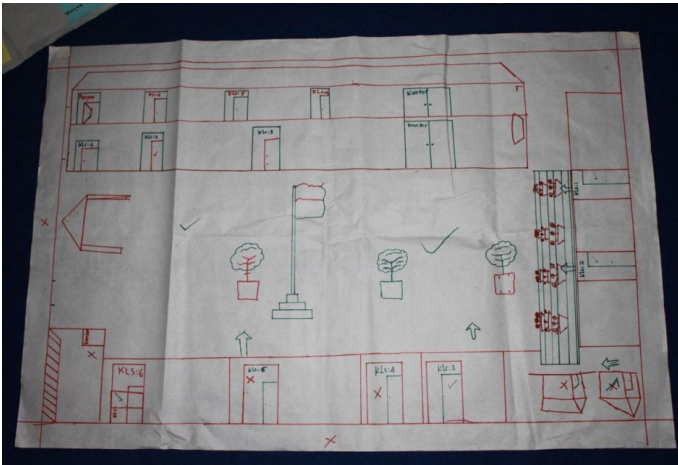
Selesai gambar peta sekolah beserta jalur evakuasi, tempelkan gambar di lokasi dinding sekolah, di tempat yang dapat dilihat oleh setiap orang yang masuk ke sekolahmu! Jika memungkinkan, ajak ibu/bapak kepala sekolah untuk melukiskan peta tersebut di dinding sekolah

Denah kelas

Setelah menyelesaikan peta sekolah, ajak beberapa teman sekelasmu dan wali kelasmu untuk membuat denah kelasmu. Mulai dari gambar dinding-dinding atau pembatas kelasmu! Lanjutkan dengan menggambar letak kursi dan meja, lemari serta pajangan-pajangan / lukisan yang mungkin ada di kelasmu. Selanjutnya, tandai benda-benda yang mungkin bisa menimpamu jika gempa terjadi. Lalu sepakati dengan teman-temanmu, benda-benda yang menurutmu aman untuk tempat berlindung seandainya terjadi bencana dan kamu sedang berada di kelas. Selesai kegiatan menggambar, tempelkan gambarmu di dinding kelas. Diskusikan tentang rencana yang akan kalian lakukan jika seandainya ada letak kursi, meja, lemari atau pajangan di kelas yang mungkin membahayakan keselamatan kita jika bencana terjadi.

Contoh denah kelas:
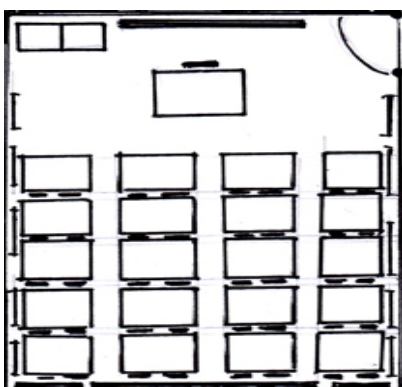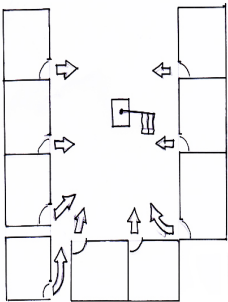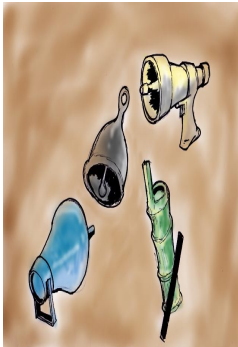
Jadwal simulasi bencana

Jenis Simulasi	Tahun	Tanggal Latihan 1	Tanggal Latihan 2	Tanggal Latihan 3
Gempa Bumi				
Kebakaran				
Banjir				
Tsunami				
Longsor				

E. Cek list Perlengkapan Siaga Bencana di sekolah

Yang harus dicek	Ada (√)	Tidak Ada (x)	Tanggal pengecekan*	Tanggal pengecekan*	Tanggal pengecekan*	Tanggal pengecekan*

Keterangan: tanggal pengecekan sebaiknya dilakukan per 3 bulan atau disesuaikan dengan jadwal simulasi evakuasi; bicarakan dengan gurumu untuk mengisi tanggal pengecekan

F. Isi Gudang Sekolah Siaga Bencana

- Tenda darurat
- Perangkat administrasi sekolah darurat; buku absen kosong, buku administrasi kepala sekolah, buku administrasi kelas, yang semuanya disimpan dalam kotak yang mudah diangkat atau dipindahkan
- Perangkat Proses Belajar Mengajar (PBM) darurat; alat bantu peraga yang bisa dibuat sendiri terdiri dari bahan-bahan habis pakai seperti benang jahit, lidi, bola plastik, dll. Kapur tulis secukupnya, cat hitam untuk papan tulis, buku tulis sejumlah siswa, pulpen sejumlah siswa kelas tinggi, pensil, rautan dan penghapus sejumlah siswa kelas rendah, penggaris untuk guru, yang semuanya disimpan dalam kotak yang mudah diangkat atau dipindahkan
- Peralatan P3K
- Lampu senter dan baterai seperlunya
- Persediaan makanan instan yang tahan lama dan air minum
- Alat komunikasi darurat
- Alat pemadam kebakaran
- Genset (opsional)

Keterangan ;

- Gantilah air minum cadangan setiap tiga bulan dan makanan instan setiap enam bulan, perhatikan tanggal kadaluarsa
- Test senter dan isi ulang baterai senter secara berkala

Tabel pengecekan peralatan darurat dan logistik bencana

Alat / logistik yang dicek	**Keterangan**	**Tanggal Pengecekan**
Makanan instan		
Air minum		
Senter dan baterai		

G. Langkah-langkah untuk menyelamatkan diri ketika terjadi bencana

Langkah-langkah ini penting kalian latih secara teratur, seandainya kalian sedang berada di sekolah ketika bencana-bencana ini terjadi!

Jika terjadi gempa, maka kita harus...

1. Cari benda yang terdekat untuk berlindung; hindari yang mungkin mudah rubuh!

2. Jongkok atau rebah pada sisi benda tersebut, kepala tidak lebih tinggi dari tinggi benda tersebut!

3. Bertahan di posisi ini selama 5 menit atau sampai gempa berhenti!

4. Setelah gempa berhenti, bergerak menuju tempat aman berkumpul mengikuti jalur evakuasi
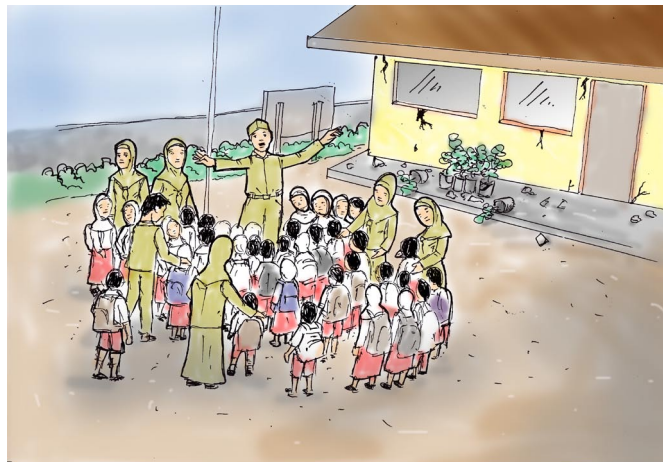
5. Berdiam di tempat aman ini sampai ada perintah selanjutnya dari bapak/ibu kepala sekolah

Jika terjadi kebakaran, maka kita harus...

1. **Tetap tenang dan jalan keluar ruangan mengikuti arah angin berhembus**

2. Jika terjebak asap, tunduk dan tutup hidung dengan tangan atau kain basah (jika memungkinkan)

3. **Jika terjebak api, tetap tenang dan cari ruang / sumber cahaya**
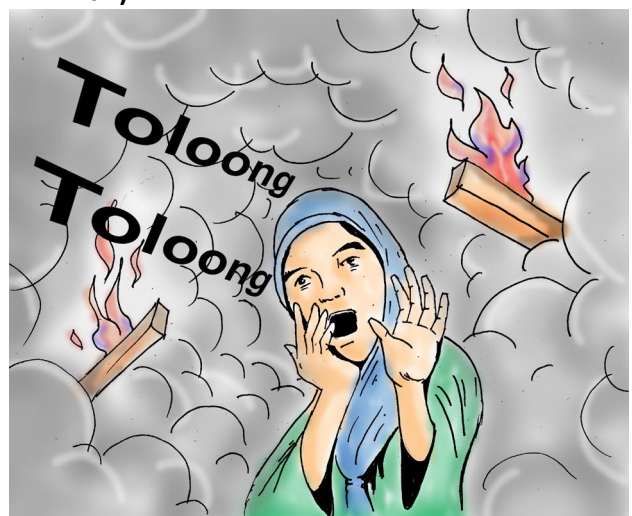
4. Jika terjebak api atau asap, teriaklah dengan keras sekali-kali dan jangan terus menerus untuk menghemat tenaga

5. Jika terdapat alat pemadam, gunakan sesuai petunjuk penggunaan alatnya

Jika terjadi banjir, maka kita harus...

1. **Pergi ke tempat yang tinggi dan aman dari banjir**

2. Hindari melalui kawasan banjir, arus yang deras dapat menghanyutkan dirimu!

3. Jangan berjalan-jalan/melihat-lihat/bere-nang-renang di kawasan banjir, baik dengan rakit maupun berjalan kaki, berbahaya!

4. Jangan sampai menyentuh kabel-kabel yang jatuh atau tiang listrik

5. Jangan bermain-main di saluran air, sungai atau kawasan banjir dan arus deras lainnya
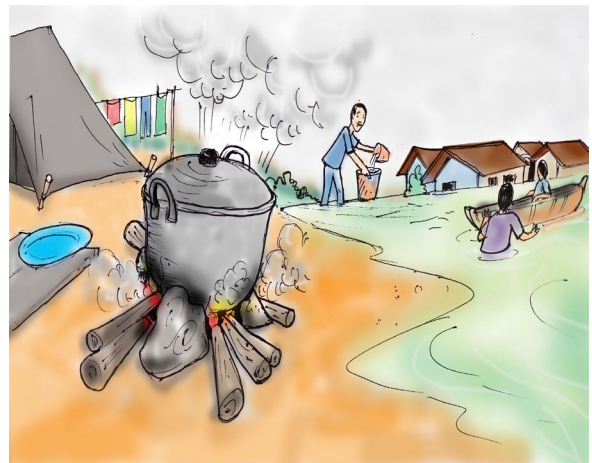
6. Jangan minum dan memasak dengan air banjir

Jika terjadi tsunami, maka kita harus...

`

1. **Lari ke tempat yang tinggi; sebaiknya ke tempat evakuasi tsunami yang sudah tersedia**

2. Bertahan di tempat itu sampai ada instruksi selanjutnya

3. Terus ikuti berita dari guru atau kepala seko-lahmu

Jika terjadi tanah longsor, maka kita harus...

1. **Lari ketempat yang aman dari longsor; sebaiknya di lapangan terbuka dan jauh dari sumber longsoran**

2. Bertahan di tempat aman tersebut sampai ada perintah selanjutnya dari ibu guru / kepala sekolah

3. Terus ikuti berita / informasi yang diberikan oleh gurumu / kepala sekolah

H. Tugas dan peran setiap orang ketika menyelamatkan diri dari bencana!

1. **Ketua Kelas:** Bantu teman-temanmu untuk menuju tempat aman berkumpul (titik evakuasi bencana). Setibanya di titik aman bencana, laporkan jumlah dan keadaaan temanmu kepada wali kelasmu atau kepada gurumu!

2. **Wali kelas:** Dampingi para siswa menuju tempat aman berkumpul (titik evakuasi bencana). Setibanya di titik aman bencana, laporkan jumlah dan keadaaan siswa Anda kepada kepala sekolah!

3. **Penjaga sekolah/Guru olahraga/dewan guru:** Bunyikan pertanda untuk menyelamatkan diri ketika mendengar bencana akan menghampiri sekolah. Sebaiknya mengevakuasi diri menuju gudang siaga bencana dan mengamankan aset sekolah di gudang tersebut. Setibanya di gudang, laporkan kondisi diri Anda dan gudang kepada kepala sekolah!

4. **Kepala sekolah:** Dampingi para siswa menuju tempat aman berkumpul (titik evakuasi bencana). Setibanya di titik aman bencana, catat dan laporkan jumlah, keadaaan dan kebutuhan siswa Anda kepada komite sekolah serta **UPTD!**

5. **Komite Sekolah dan UPTD:** Bantu pihak sekolah untuk memobilisasi bantuan yang dibutuhkan sekolah dari pihak sekitar sekolah!

I. Biasakan prilaku siaga bencana di sekolah

1. Ajak bapak/ibu guru untuk latihan simulasi bencana secara teratur!
2. Kenali lokasi sekolahmu dan caritahu tempat-tempat aman seperti yang ditunjukkan oleh peta risiko sekolahmu!
3. Sebaiknya kenakan alas kaki dalam kegiatan apapun, kecuali ketika sholat
4. Biasakan mendengar berita mengenai keadaan cuaca sehari-hari di kotamu!
5. Tumbuhkan sikap saling tolong menolong!
6. Ingat nomor-nomor telepon penting di bawah ini!

Instansi	**Nomor telepon**
Pemadam kebakaran	**113**
Polisi	**110**
Ambulan	**118**
Tim Pencari korban bencana (SAR)	**115**